RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI KONSELING PELANGGARAN SISWA DI SMP NEGERI 1 NGANCAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.)
Pada Program Studi Teknik Informatika

Oleh :

GANJIL GONDO WIHARJO

NPM: 11.1.03.02.0430

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

GANJIL GONDO WIHARJO

NPM: 11.1.03.02.0430

Judul:

RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI KONSELING PELANGGARAN SISWA DI SMP NEGERI 1 NGANCAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik UNP Kediri

Tanggal: ___ Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Suratman, S.H., M.Pd.	**Margo Ridho Leksono, M.Kom.**
NIDN. 0719036102	NIDN. 9907009332

Skripsi Oleh:

GANJIL GONDO WIHARJO

NPM: 11.1.03.02.0430

Judul:

RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI KONSELING PELANGGARAN SISWA DI SMP NEGERI 1 NGANCAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UNP Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Dr. Suryo Widodo, M.Pd.)
2. Penguji I : (Rini Indriati, M.Kom.)
3. Penguji II : (Ervin Kusuma Dewi, M.Cs.)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
NIP. 19640202 199103 1 002

RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI KONSELING PELANGGARAN SISWA DI SMP NEGERI 1 NGANCAR

Ganjil Gondo Wiharjo
11.1.03.02.0430
Fakultas Teknik – Prodi Teknik Informatika
pak.ganjil@gmail.com
Pembimbing 1 Suratman, S.H., M.Pd. dan Pembimbing 2 Margo Ridho Leksono, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengelolaan pelanggaran yang saat ini berjalan saat ini di SMP Negeri 1 Ngancar yang dilakukan siswa pencataannya masih bersifat manual, bahkan perhitungan skornya juga dilakukan secara manual. Siswa yang melanggar peraturan dan poin pelanggaran dicatat dalam buku tebal oleh Guru BK. Setiap minggu, data itu direkap dan dijumlah poinnya. Waktu yang diperlukan untuk memberikan konseling dalam pelanggaran siswa cukup lama sehingga pelayanan Guru BK kepada siswa kurang maksimal.

Sebuah sistem baru yang akan dibangun bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan sistem tersebut. Sistem yang akan dibangun adalah sebuah aplikasi berbasis web dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

Hasil perancangan sistem yang dibangun adalah Sistem Aplikasi Konseling Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 1 Ngancar akan menjadi solusi sistem lama yang akan mempermudah pelaksanaan, input data, rekap data, sampai pada pelaporan kepada kepala sekolah. Sistem yang baru lebih efisien dan lebih menghemat waktu.

Kata Kunci : Aplikasi Berbasis Web, Konseling Pelanggaran

I. LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, dunia pendidikan menjadi bidang yang juga diutamakan dari bidang yang lain karena merupakan salah satu aspek terpenting guna memajukan bangsa. Salah satu aspek terpenting di dunia pendidikan adalah siswa sendiri. Beberapa tahun terakhir, pemerintah semakin menggalakkan pelayanan pendidikan untuk siswa. Salah satunya adalah Bimbingan Konseling untuk siswa. Melalui bimbingan konseling, diharapkan siswa terbantu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan menjadi pribadi yang baik juga di rumah dan di lingkungan sosialnya sesuai pendidikan karakter bangsa.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan Bimbingan Konseling siswa tersebut, diperlukan kemudahan untuk guru pembimbing agar pelayanan yang diberikan bisa maksimal untuk siswa. Selain itu, selain bimbingan mengenai masalah siswa, sering kali terjadi pelanggaran peraturan sekolah

yang dilakukan oleh siswa. Hal ini juga memerlukan perhatian khusus. Untuk membentuk siswa yang mempunyai pendidikan karakter bangsa, perlu diberikan pembelajaran secara langsung kepada siswa yang berupa sanksi atau hukuman. Diharapkan hukuman ini dapat memberikan efek jera pada siswa agar tidak mengulangi lagi kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan siswa tersebut maupun dilakukan oleh temannya.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, siswa lebih banyak yang melanggar peraturan daripada di Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Hal ini disebabkan karena masih labilnya siswa dan belum dewasa dan masih masa mencari jati diri. Salah satu sekolah yang dapat dijadikan contoh permasalahan pelanggaran siswa adalah SMP Negeri 1 Ngancar. SMP Negeri 1 Ngancar sudah menerapkan penskoran pelanggaran siswa yang diharapkan dapat lebih menertibkan siswa di lingkungan sekolah, akan tetapi masih menggunakan metode manual.

Salah satu cara untuk mempermudah konseling dari guru pembimbing dan mengontrol pelanggaran yang dilakukan oleh siswa perlu dibuat suatu sistem yang membantu mempermudah pemberian hukuman dari pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sistem itu harus dapat menjadi solusi dan mudah dalam aplikasinya. Oleh karena itu sistem yang akan dibangun adalah sistem yang berbasis web, hal ini dilakukan agar sistem dapat dikerjakan oleh beberapa guru pembimbing sekaligus. Karena seluruh siswa di SMP Negeri 1 Ngancar dibimbing oleh 4 guru pembimbing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka berikut merupakan batas rumusan masalah:
Bagaimana membangun sistem aplikasi konseling pelanggaran siswa berbasis web di SMP Negeri 1 Ngancar?

II. METODE

2.1. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses serta informasi-informasi yang ada dan dihasilkan oleh aplikasi sistem informasi data poin pelanggaran siswa. Kebutuhan fungsional tersebut adalah :

a. Menangani validasi login, digunakan untuk masuk ke sistem sebagai admin atau guru BK.
b. Menangani pengelolaan user, digunakan untuk menambah menghapus, edit data, menyimpan, dan membatalkan data user (pengguna sistem).
c. Menangani pengelolaan poin, digunakan untuk menambah menghapus, edit data, menyimpan, membatalkan dan mencari data poin.

d. Menangani pengelolaan pelanggaran, digunakan untuk mencatat, menampilkan, dan memproses perhitungan poin pelanggaran dari data poin.
e. Menangani pengelolaan data siswa, digunakan untuk menambah, menghapus, edit data, menyimpan, membatalkan, dan mencari data siswa yang akan ditambah nilai poinnya.
f. Sistem dapat memberikan laporan-laporan, seperti laporan data siswa, data pelanggaran, data kejadian pelanggaran dan data pemberian poin menurut tanggal kejadiannya.

Kebutuhan Non-fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Sistem Aplikasi Konseling Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 1 Ngancar. Kebutuhan tersebut meliputi :

a. Kebutuhan Perangkat Keras (hardware)
   1) Personal Computer Dual Core
   2) Hardisk 150 GB
   3) RAM 1 GB
b. Kebutuhan perangkat lunak (software)
   1) Microsoft Windows XP Service Pack 3 (minimal)
   2) Browser
   3) XAMPP
   4) NotePad ++
c. Kebutuhan SDM (brainware)
   1) Admin
   2) Guru BK

2.2. Konsep Pemberian Poin

Mengurangi angka poin pelanggaran adalah tujuan utama sistem ini, untuk mengenali bagaimana sistem ini bekerja maka akan dilakukan beberapa cara atau langkah sebagai berikut.

a. Melakukan Pelanggaran

Siswa yang melanggar peraturan tata tertib akan diinputkan ke dalam sistem oleh guru BK sesuai kriteria kejadian dalam sistem.

b. Melakukan Pemberian Poin

Siswa yang melanggar peraturan tata tertib akan diberikan sanksi poin oleh guru BK berdasar kejadian pelanggaran.

2.3. Pemodelan Data

Proses pencatatan poin pelanggaran siswa dimulai dengan pendaftaran siswa ke dalam tabel database siswa oleh admin atau Guru BK melalui form siswa dengan login terlebih dahulu. Selanjutnya memasukan data pelanggaran yang terjadi oleh siswa SMP Negeri 1 Ngancar pada database pelanggaran yang digunakan untuk mengelola data pelanggaran yang sudah tercatat oleh user baik admin maupun Guru BK. Untuk melakukan pencetakan laporan juga dapat dilakukan diantaranya ada laporan pelanggaran berdasarkan tanggal awal hingga tanggal akhir kejadian.

a. Diagram Konteks

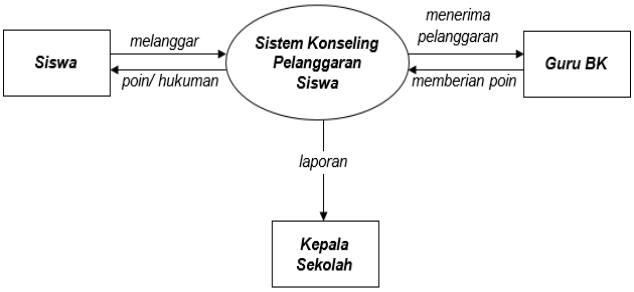

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran akan diproses oleh sistem melalui input guru BK dan kemudian guru BK memberikan poin berdasarkan pelanggaran dan poin diterima oleh siswa. Secara berkala, guru BK melaporkan hasil kepada kepala sekolah.

b. ERD (Entity Relationship Diagram)

Pemodelan data akan digambarkan menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). Berikut ini adalah gambar rancangan pemodelan data dari Sistem Aplikasi Konseling Pelanggaran Siswa Berbasis Web.

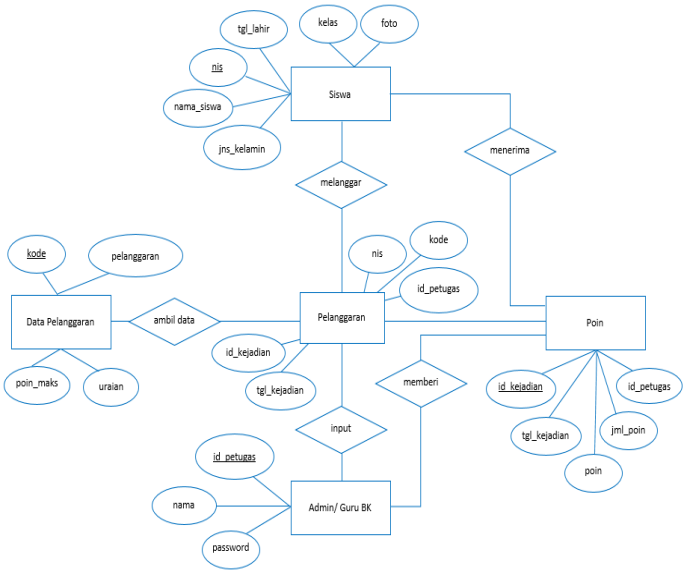

c. Relasi Tabel antar Database

Dari desain ERD (Entity Relationship Diagram) diatas terbentuk susunan tabel dalam database sistem aplikasi sebagai berikut :

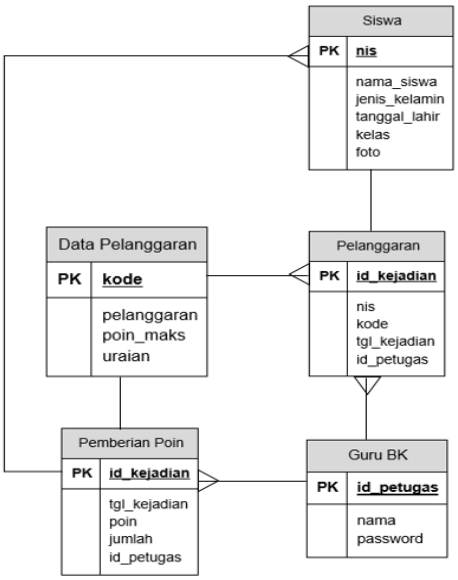

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1. Flowchart Aplikasi

a. Login Admin. Halaman login hanya admin dan Guru BK yang bisa menjalankan aplikasi ini, karena data dalam aplikasi ini bersifat rahasia.

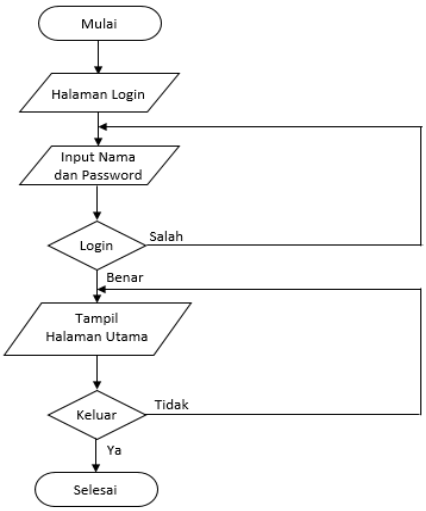

b. Flowchart Kejadian Pelanggaran

Untuk mengisikan kejadian pelanggaran yang pertama adalah input siswa pelanggar berdasar NIS dan kemudian mengisikan pelanggaran yang dilakukan

sesuai data yang ada pada dateabase. Setelah itu disimpan dengan klik tombol simpan.

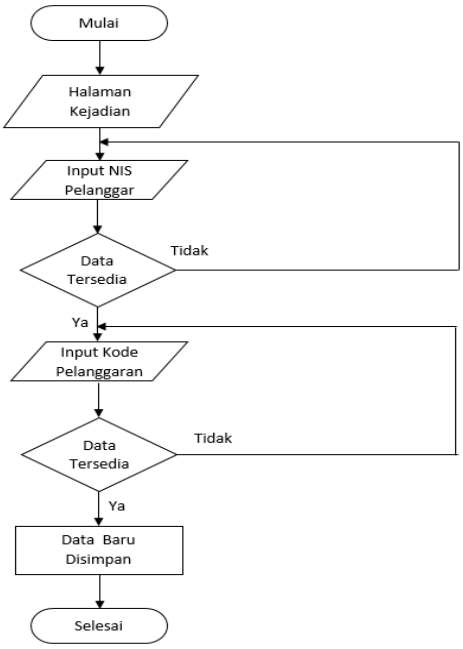

c. Flowchart Pemberian Poin

Pemberian poin diberikan berdasarkan data kejadian pelanggaran yang diinputkan di halaman kejadian. Pemberian poin dilakukan berdasarkan nomor kejadian yang otomatis muncul di input kejadian. Setelah poin diinputkan diklik tombol simpan.

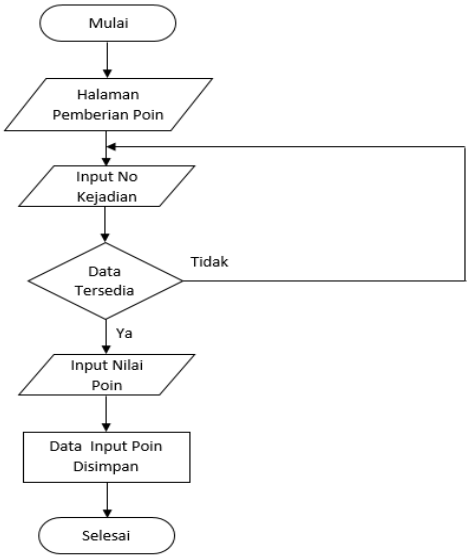

3.2. Tampilan Aplikasi

Dari perencanaan penyusunan Sistem Aplikasi Konseling Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 1 Ngancar yang menyesuaikan gambaran awal sistem dengan kondisi di sekolah, telah dibangun sebuah sistem aplikasi berbasis web yang mudah dipahami bagi admin dan Guru BK di sekolah.

a. Halaman Login

b. Halaman Utama

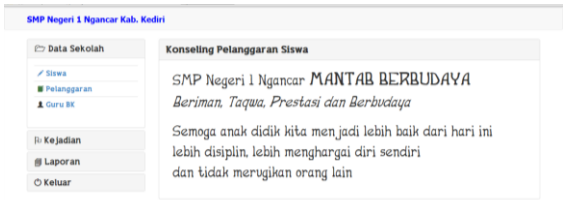

c. Halaman Data Siswa

d. Halaman Data Pelanggaran

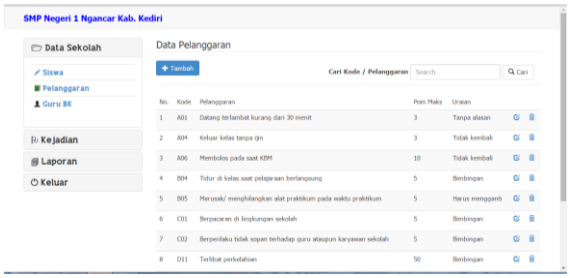

e. Halaman Kejadian Pelanggaran

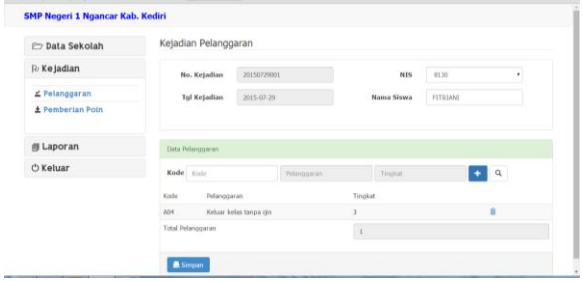

f. Halaman Pemberian Poin

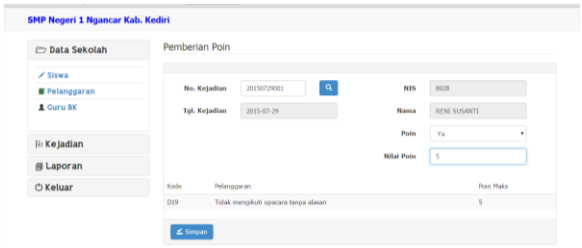

3.3. Kesimpulan

Dari perancangan aplikasi yang telah diwujudkan dalam sebuah sistem aplikasi, dihasilkan sebuah sistem yang lebih mudah diterapkan di lingkungan SMP Negeri 1 Ngancar. Hal ini telah dijalankan oleh dua orang Guru BK sebagai penguji. Sistem yang telah dibangun lebih mudah dilakukan daripada sistem lama yang masih menggunakan proses manual. Mudah diedit jika terjadi kesalahan dan data lebih tersimpan rapi dalam database dan bisa dicetak jika sewaktu-waktu diperlukan.

Dari hasil implementasi dan pengujian aplikasi di lapangan yang dilakukan oleh Guru BK, aplikasi ini memudahkan dalam melakukan pendataan pelanggaran yang dilakukan siswa. Baik pelanggaran itu dilakukan oleh siswa yang menjadi anak didik bimbingan seorang Guru BK atau Guru BK lain. Waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas juga lebih singkat dan efisien sehingga Guru BK bisa lebih maksimal dalam memberi pelayanan kepada siswa.

Dalam laporan ini menampilkan interface aplikasi, perancangan sistem dan cara menjalankan aplikasi juga. Sehingga akan mempermudah pengguna dalam mempelajari Aplikasi Konseling Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 1 Ngancar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adhi. 2011. *Sistem Informasi Bimbingan Konseling Study Kasus di SMP Negeri 1 Srumbung*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

Anonim.Contoh Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. http://www.contoh-ta.com/2015/02/contoh-sistem-informasi-perpustakaan.html diakses tanggal 11 Mei 2015.

Anonim. Diagram Alir. https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir diakses tanggal 8 Agustus 2015.

Anonim. MySQL. https://id.wikipedia.org/wiki/MySQL diakses tanggal 8 Agustus 2015.

Anonim. PHP. https://id.wikipedia.org/wiki/PHP diakses tanggal 8 Agustus 2015.

Fainna. 2012. *Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling Studi Kasus di SMP Negeri 4 Demak*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. UIN Muria Kudus. Demak.

Kurniawan R. 2012. *Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Berbasis Java*. Naskah Publikasi. Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom. Yogyakarta.

Lurawin. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Bimbingan Konseling Terkomputerisasi pada SMP Negeri 8 Surakarta*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.

Nursidiq DO. 2013. *Sistem Manajemen Bimbingan Konseling Berbasis SMS Gateway SMK N 1 Saptosari*. Skripsi. Fakultas Teknik. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Ilmu Komputer El Rahma. Yogyakarta.

Rohimin. 2012. *Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Berbasis Web pada Citra Motor Lubuklinggau*. Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas (STIMIK-MURA). Lubuklinggau.

Setiyadi J. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Tata Tertib Siswa Berbasis SMS pada SMA Negeri 2 Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amikom. Yogyakarta.

Jamal. 2013. Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak. http://jamalmti.blogspot.com/2013_03_13_archive.html diakses tanggal 8 Agustus 2015.

Rahman S. 2014. Cara Membuat Tombol Print Seluruh/Sebagian Halaman Web. http://www.syakirurohman.net/2014/10/tutorial-mencetak-seluruh-sebagian-halaman-web.html diakses tanggal 12 Agustus 2015.